

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan terhadap prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktifitas yang ada pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass meliputi adanya aktifitas seperti menghimpun dana dari masyarakat, kegiatan Bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito. Jasa Bank lainnya seperti melayani nasabah yang ingin membuat buku tabungan dan kartu atm yang akan dilayani oleh *customer service* Bank Cabang Pembantu By Pass, tujuannya sebagai alat transaksi dalam penarikan atau penyetoran uang. Adapun kegiatan lainnya seperti *teller* yang melayani penarikan atau penyetoran uang tunai terhadap nasabah. Selain mengumpulkan dana dari masyarakat Bank tentu perlu menyalurkan dana tersebut kembali. Hal ini agar dana tidak menumpuk di Bank dan perekonomian dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan Bank yang berhubungan dengan penyaluran dana kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk kredit dan pembiayaan.
2. Prosedur kredit personal pada Bank Nagari Capem By Pass, ketentuan kredit secara personal secara umum, antara lain :
 1. Persyaratan Pemohon

2. Persyaratan Dokumen
3. Penggunaan Kredit
4. Sifat Kredit
5. Jangka Waktu
6. Plafond Kredit
7. Perhitungan Bunga
8. Provisi, Biaya Administrasi, Biaya Materai

9. Sistem Angsuran
10. Asuransi

3. Syarat – syarat yang harus dipenuhi oleh debitur. Tahap – tahap yang harus dilalui oleh debitur antara lain :

1. Tahap Mengajukan Permohonan Kredit
2. Tahap Wawancara
3. Tahap *On The Spot*
4. Tahap Persetujuan Kredit
5. Tahap Pemberitahuan Kredit
6. Tahap Perjanjian Kredit

4. Dalam pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pembantu By Pass ini prosedur yang diberikan membutuhkan waktu dalam seminggu setelah perjanjian kredit yang ditandatangani maka dana akan dicairkan dan dana langsung dimasukkan ke rekening tabungan debitur yang telah dibuka pada saat mengajukan permohonan kredit.



5. Dalam pelaksanaan pemberian kredit personal ada yang harus diperhatikan yaitu dengan melakukan penilaian-penilaian terhadap debitur sebelum kredit personal diberikan. Disini petugas kredit menjalankan tugasnya secara teliti dan baik dengan melakukan penilaian terhadap watak calon debitur, melihat langsung laporan keuangan calon debitur, survei langsung ke tempat calon debitur bekerja, menilai agunan yang diberikan calon debitur, melihat kondisi dari perekonomian calon debitur, dan langsung survei ke lapangan untuk mengetahui sumber pendapatan calon debitur dalam melunasi kredit. Dalam pelaksanaan pemberian kredit personal kepada calon debitur lama prosesnya pencairan kredit tergantung penilaian terhadap agunan dari calon debitur itu sendiri dan nantinya analis kredit akan mengecek melalui BI *Checking* layak atau tidaknya calon debitur diberi pinjaman kredit atau tidak, dan nantinya Adm. Kredit akan membuat PK (Perjanjian Kredit) atas pinjaman kredit calon debitur.

